

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING DI BANK SYARIAH PADA
GENERASI MILENIAL**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Ekonomi



Disusun Oleh:

Setia Ningsih

1805036921

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat)

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Setia Ningsih

Kepada Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Walisongo

Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara :

Nama : Setia Ningsih

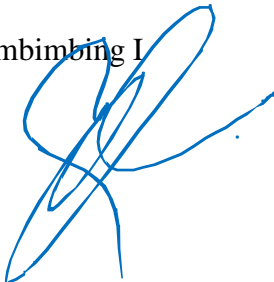
NIM : 1805036021

Judul : Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah pada Generasi Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag
NIP. 19690709 199403 1003

Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Minat dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah pada Generasi Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020)**

Penulis : Setia Ningsih
NIM : 1805036021
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup pada tanggal:

27 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 28 Desember 2021



DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Kartika Marella Vanni, S.S.T.M.E
NIP. 199304212019032028

Penguji Utama I,

Singih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI
NIP. 19821031 201503 1 003

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag
NIP. 19690709 199403 1 003

Sekretaris Sidang,

Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Penguji Utama II,

Muvassarah, MSI
NIDN. 2029047101

Pembimbing II,

Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

MOTTO

طَالِبُ الْعِلْمِ : طَالِبُ الْبِحَمَةِ ، طَالِبُ الْمَلِكِ : رُئُوسُ الْإِسْلَامِ وَيُعْطَى أَجْرُهُ مَعَ النَّبِيِّينَ

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”.

(HR. Dailani dari Anas r.a)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur selesainya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Alm. Pak Kasmu dan Ibu Sugiyanti tercinta sebagai orang tua tunggal yang telah membesarkan saya sampai sekarang dengan penuh kasih sayang serta yang selalu mendoakan saya, mengajarkan mandiri dan sabar serta memberikan dukungan moral, material dan semangat. Semoga Ibu diberikan umur panjang dan Allah SWT selalu melindungi serta memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kakak perempuan saya dan ipar saya, Epi Sayuti dan Sukatno yang memberikan semangat dan bantuan baik moral maupun materil. Semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan tetap menjadi penyemangat selalu.
3. Keluarga besar beserta orang-orang baik disekitar rumah yang telah memberikan bantuan biaya kuliah saya semoga kalian sehat selalu dan dalam lindungan Allah serta dimudahkan rezekinya.
4. Dosen Pembimbing saya Prof Musahadi dan Pak Setyo Budi Hartono, dosen yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan arahan dan serta bimbingannya kepada saya. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup mereka.
5. Sahabat-sahabat saya Nur Safitri, Khairun nisa, Nur Rahmi Illahi, Bunga Kirana Bustami, Ferina Hotifa Sari, Devy Wulandari yang sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat saya di perantauan Melina Alfiatun Rohmaniah, Zulifa Ivada Asikin, Dewi Noor Aini, Rieke Nur Indah Safitri, Nailil Fasiha, Sulis Setyowati, Arini Setyana Eka Siwi, Hendrawan Dwi Juliyanto, Alvin Naja, Khoirun, Umar Mukhtar, Aditya, Shodiq, Luthfi, yang selalu memberika doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar Griffin 2018 terimakasih telah kebersamai selama berproses di PMII Rayon Ekonomi kalian semua sahabat-sahabati yang sangat hebat semogakita semua tetap bisa menjaga silaturahmi.
8. Organisasi yang pernah menjadi bagian saya selama masa perkuliaha HMJ S1 Perbankan Syariah, DEMMA FEBI UIN Walisongo Semarang, semoga pengurus beserta anggotanya senantiasa diberikan kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.
9. Keluarga besar S1 Perbankan Syariah Kelas A , terimakasih teman-teman seperjuangan saya.
10. Keluarga besar KKN MIT DR 54 terimakasih untuk doa dan dukungannya.

DEKLARASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Minat dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah pada Generasi Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020)**

Penulis : Setia Ningsih
NIM : 1805036021
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup pada tanggal:

27 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 28 Desember 2021



DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Kartika Marella Vanni, S.S.T,M.E
NIP. 199304212019032028

Penguji Utama I,

Singgih Muheramtohad, S.Sos.I,MEI
NIP. 19821031 201503 1 003

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag
NIP. 19690709 199403 1 003

Sekretaris Sidang,

Setvo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Penguji Utama II,

Muyassarah, MSI
NIDN. 2029047101

Pembimbing II,

Setvo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اِي = ay

اَو = aw

D. Syaddah(-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya الصناعات = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيرة المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Kondisi teknologi informasi pada industri perbankan saat ini mengalami peningkatan pelayanan kepada nasabah, banyak sekali perubahan pada teknologi informasi, demikian juga dibidang telekomunikasi kebanyakan disebabkan adanya desakan dan semakin kuatnya persaingan didunia perbankan. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan masyarakat harus bertindak cepat, efektif, dan efisien terutama dalam bertransaksi. Oleh karena itu perbankan harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah, salah satu caranya dengan meningkatkan pelayanannya dengan menggunakan teknologi. Bank syariah memberikan kemudahan pelayanannya dengan menggunakan Mobile Banking. Bukan hanya itu saja dalam segi kecepatan dalam bertransaksi namun juga dalam segi kenyamanan bagi nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan Layanan Mobile Banking pada Generasi Milenial. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda. Jumlah Responden yang dijadikan sampel sebanyak 80 mahasiswa. Sampel responden mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang menggunakan mobile banking dan yang tidak menggunakan mobile banking.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan mobile banking di bank syariah pada generasi milenial sedangkan Persepsi risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking bank di bank syariah pada generasi milenial.

Kata kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Minat, Layanan Mobile Banking, Generasi Milenial.

ABSTRACT

The condition of information technology in the banking industry is currently improving service to consumers, there are many changes in information technology, as well as in the telecommunications sector mostly due to the pressure and intense competition in the banking world. Rapid technological developments cause people to act quickly, effectively, and efficiently, especially in transactions. Therefore, banks must be able to meet customer needs, one way is by improving their services by using technology. Islamic banks provide convenience in their services by using mobile banking. Not only in terms of speed in transactions but also in terms of convenience for customers.

This study aims to examine whether there is an effect of perceived benefits and perceptions of risk on interest in using mobile banking service in millennial generation. The object of this research is the 2018-2019 FEBI students.

The type of this research is quantitative research. The data were collected by distributing questionnaire. Model the regression used in this research is multiple linear model. The number of respondents who were used as sample was 80 students. The sample of respondents is FEBI UIN Walisongo Semarang students who use mobile banking and those who do not use it.

The results showed that perceived usefulness had a positive and significant effect on interest in using mobile banking services at Islamic bank use by millennial generation while risk perception had negative and significant effect on interest in using bank mobile banking in Islamic bank in the millennial generation.

Key words: benefit perception, risk perception, interests, mobile banking services, millennial generation.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah pada Generasi Milenial”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama yang saya hormati :

1. Bapak Prof. Dr.H Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uiniversitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah, Ibu Muyassarah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan serta staf ahli program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si selaku pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di universitas.

6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tuaku Alm Bapak kasmu dan Ibu Sugiyanti yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kapda penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabati semua serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Minat.....	13
2.2.1 Pengertian Minat	13
2.2.2 Indikator Minat.....	14
2.2.3 Macam-macam Minat	14
2.3 Persepsi.....	16

2.3.1 Pengertian Persepsi.....	16
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	16
2.3.3 Persepsi Kemanfaatan Menggunakan Mobile Banking.....	17
2.3.4 Persepsi Resiko Menggunakan Mobile Banking	17
2.4 Technology Acceptance Model (TAM)	18
2.5 Hipotesis Penelitian	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi.....	22
3.2.2 Sampel.....	23
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Definisi Operasional Variabel	25
3.5 Teknik Analisis Data	28
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Fasilitas Mobile Banking Bank Syariah	30
4.2 Karakteristik Responden	31
4.3 Deskripsi Data Penelitian	33
4.3.1 Persepsi Manfaat.....	33
4.3.2 Persepsi Resiko.....	34
4.3.3 Minat Menggunakan Mobile Banking.....	35
4.4 Uji Validitas dan Realibilitas	37
4.4.1 Uji Validitas.....	37
4.4.2 Uji Relibilitas	37
4.5 Hasil Analisis Data	38
4.5.1 Uji Asumsi Klasik	38
4.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.5.3 Uji Hipotesis	43
4.6 Hasil Pembahasan	45
BAB V.....	47
PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan	47

5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
Lampiran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	3
Tabel 1.2 Research Gap Persepsi Kemanfaatan terhadap MinatMenggunakan Mobile Banking	6
Tabel 1.3 Research Gap Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.....	8
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 1.5 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.1 Operasional Variabel	26
Tabel 2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 2.3 Hasil Jawaban Kuisisioner	33
Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 3.2 Hasil Uji t (Uji Parsial)	43
Tabel 3.3 Hasil Uji F (simultan).....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Determinasi R².....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model TAM	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi teknologi informasi pada industri perbankan saat ini mengalami peningkatan pelayanan kepada nasabah, banyak sekali perubahan pada teknologi informasi, demikian juga dibidang telekomunikasi kebanyakan disebabkan adanya desakan dan dahsyatnya kompetisi didunia perbankan. Pada saat sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi di dunia perbankan dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Seiring dengan berjalannya waktu banyak sekali perubahan yang dapat kita lihat dalam teknologi informasi begitu juga pada bidang telekomunikasi karena adanya persaingan di dunia membuat semuanya semakin berkembang bukan hanya dalam teknologi infomasi.

Selain itu, begitu banyaknya yang melakukan akses dalam internet membuat bisnis apapun itu menjadi maju dan dikenal bahkan hingga kancah internasional. Oleh karena itu, untuk mencari infomasi ataupun hanya sekedar tukar infomasi hal itu sangat mudah dilakukan pada saat sekarang ini. Hal tersebut membuat layanan internet dalam kelas perbankan memiliki ketertarikan untuk turut serta didalamnya. Perbankan mencoba menampakkan diri untuk lebih maju setingkat dengan yang lainnya untuk memberikan layanan yang lebih dibutuhkan dan memudahkan para nasabah. Bukan hanya dalam segi kecepatan dalam bertransaksi namun juga dalam segi kenyamanan bagi nasabah.¹

Bank syariah sendiri muncul ketika adanya usulan dari para penggiat ekonomi syariah dan seorang pakar perbankan islam. Bank yang memiliki arti kata syariah sendiri merupakan bank islam yang berfokus dan atau berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.² Pada saat itu seorang pakar perbankan islam menyalurkan semua aspirasi dan pikiran dari berbagai kalangan mengenai keinginan untuk dibuatkannya sebuah jasa transaksi yang dijalankan dan ditetapkan untuk umat islam yang sesuai dengan prinsip syariah. Dari sinilah diharapkan agar umat islam dapat memahami hal tersebut dan menjadi pengelola bank tersebut untuk mereka yang memahami tentang apa saja (Basrian & Putra, 2020) dan bagaimana sistem pengelolaan di

¹ Perkembangan Teknologi, Repository. Raden Fatah.ac.id. Ilham Basrian, Jasuma Putra UIN Raden Fatah Palembang (2020), Journal Of Ilamic Economic, scholar 1/1.

² AL-ARBAH: Jurnal Keuangan dan Perbankan Islam Jil. 2 No. 2 (2020), 209-220; DOI: 10.21580/al-arbah.2020.2.2.7328 E-ISSN: 2716-2575, P-ISSN: 2716-394

perbankan syariah sesuai prinsip islam.³ Bank syariah melakukan proses transaksi untuk itu bank syariah harus mengikuti perkembangan zaman guna mempermudah transaksi yang dilakukan nasabah. Berdasarkan permasalahan diatas dalam Al- Qur'an telah ditegaskan mengenai dalil-dalil tentang kemudahan, dengan adanya layanan mobile banking ini mempermudah sebagian masyarakat. untuk melakukan proses transaksi. Beberapa ayat Al- Qur'an tentang kemudahan sebagai berikut :

Q.S An-nisa ayat 28

ضَعِيفًا الْإِنْسَانَ وَخُلِقَ ۖ عَنْكُمْ يُخَفِّفَ أَنْ اللَّهُ يُرِيدُ

Artinya : Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.

Maksud dari ayat ini adalah Allah selalu memberi kemudahan bagi hambanya, kaitannya dengan penggunaan mobile banking adalah dengan adanya layanan mobile banking ini memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi hanya melalui phone tanpa harus pergi ke ATM yang memiliki jarak cukup jauh.

Q.S Al-Insyirah ayat 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

maksud dari ayat diatas adalah bahkan allah telah menerangkan hingga dua kali bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan seiring berjalannya waktu dan semakin berkembang teknologi membuat perkembangan semakin cepat dan mempermudah kegiatan masyarakat.

Bukan hanya dari segi teknologi yang berkembang didalam bank syariah yang semakin pesat. Banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu tidak dapat dipungkiri juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Awal perbankan syariah

³ Abdul Muhit, Attanwir, Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan (2017). (Gamedia Pustaka Utama).

berkembang pada tahun 1992 setelah diresmikan Bank Muamallat Indonesia. Bank muamallat Indonesia menjadi bank pertama yang ada di Indonesia. Perkembangan bank syariah di Indonesia sebagaimana berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	ASET(dalam triliun rupiah)	PYD (dalam triliun rupiah)	DPK (dalam triliun rupiah)
Bank Umum Syariah	14	1.894	322,95	212,56	266,57
Unit Usaha Syariah	20	388	163,94	120,52	120,06
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	164	506	12,45	9,73	8,09
Total	198	2.746	499,34	342,81	294,72

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Dari tabel 1.1 diatas terlihat di tahun 2019 perkembangan bank syariah semakin maju terlihat pada Bank Umum Syariah memiliki 322,95 triliun aset dan pembiayaan yang disalurkan PYD sejumlah 212,56 sedangkan dana pihak ketiga DPK sejumlah 266,56 triliun. Untuk Unit Usaha Syariah memiliki 163,94 triliun aset dengan pembiayaan yang disalurkan PYD sejumlah 120,52 triliun, sedangkan dana pihak ketiga 120,06 triliun. Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan total aset 12,45 triliun dan pembiayaan yang disalurkan PYD sejumlah 9,73 triliun sedangkan dana pihak ketiga DPK sejumlah 8,09 triliun.

Internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu internet menjadi media untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992 setelah diresmikannya bank muamalat Indonesia dan merupakan sebagai bank pertama di Indonesia. Seiring perkembangan waktu bank syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan. Untuk terus berkembang, bank syariah dituntut untuk mengikuti pesatnya perkembangan zaman. Ditengah pesatnya

perkembangan teknologi pada saat ini, mengharuskan industri perbankan syariah untuk mengembangkan teknologinya. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan masyarakat harus bertindak cepat, efektif, dan efisien terutama dalam bertransaksi. Sampai saat ini metode transaksi perbankan yang diterapkan yaitu nasabah datang secara langsung ke bank, mengisi formulir, kemudian menunggu antrian. Hal ini tentu dirasa kurang efisien karena waktu tersita cukup banyak. Oleh karena itu perbankan harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah, salah satu caranya dengan meningkatkan pelayanannya dengan menggunakan teknologi. Bank syariah memberikan kemudahan layanannya dengan menggunakan Mobile Banking. Bukan hanya itu saja dalam segi kecepatan dalam bertransaksi namun juga dalam segi kenyamanan bagi nasabah.⁴ Penggunaan atau dalam transaksi zaman dulu mengharuskan para nasabah untuk datang ke ATM langsung yang jika dilihat dari jarak tempuh antara ATM dengan rumah cukup jauh. Kemudahan dan kenyamanan yang diberikan oleh perbankan melalui layanan Mobile Banking. Peningkatan pelayanan yang berbasis teknologi informasi pada perbankan diantaranya SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan lainnya.

Di zaman sekarang ini mobile banking menjadi prioritas dalam pengembangan. Proses transaksi non-cash bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun dengan menggunakan smartphone yang dihubungkan pada jaringan internet nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan cepat. Terobosan aplikasi mobile banking ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah. Jadi diantara perkembangan bank dengan perkembangan teknologi informasi inilah yang membuat masyarakat sekarang bahkan generasi milenial untuk melakukan aktivitas diluar rumah apalagi pada kondisi saat ini. Untuk generasi milenial sekarang ini menginginkan berbelanja barang pribadi dan kebutuhan rumah hanya melalui media handphone. Salah satunya belanja online ini menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi sekarang dengan adanya mobile banking bebas melakukan transaksi apa saja tanpa harus bersusah payah datang ke ATM yang jarak tempuh antara rumah dan ATM cukup jauh.

Namun disamping manfaat yang diambil dari penggunaan mobile banking terdapat beberapa resiko yang mungkin terjadi ini juga mempengaruhi generasi milenial dalam menggunakan mobile banking salah satunya yaitu adanya pengambilan data diri pribadi dari layanan mobile banking tersebut oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Bukan hanya itu

⁴ Perkembangan Teknologi, Repository. Raden Fatah.ac.id. Ilham Basrian, Jasuma Putra UIN Raden Fatah Palembang (2020), Journal Of Ilamic Economic, scholar 1/1.

saja kasus pembobolan rekening atau internet banking dengan memanfaatkan software jahat yang telah menginfeksi browser internet nasabah. Ketika malware (software jahat) sudah terinstal dalam komputer nasabah atau di suatu web maka seluruh hal apapun yang diketik oleh nasabah akan terekam secara langsung termasuk password yang diketik sehingga oknum yang tidak bertanggung jawab bisa mendapatkan password dan id nasabah. Tetapi untuk setiap kegiatan yang dilakukan sedikit banyak mengandung resiko penulis membuat ini karena banyaknya generasi milenial yang belum paham tentang hubungan antara manfaat dan resiko dalam penggunaan mobile banking. Banyak diantaranya yang hanya mengetahui dari segi keuntungan saja dan tidak dari segi resiko.

Generasi Milenial yang dimaksud disini adalah Generasi, menurut Kupperschmidt generasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadian-kejadian dalam individu tersebut yang sama yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Milenial, merupakan kelompok demografi setelah generasi X tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli penelitian biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 2000-an sebagai akhir dari kelahiran Milenial. Tahun 1980 sampai dengan tahun 2000 merupakan tahun lahirnya generasi muslim Millennial, generasi muslim Millennial memiliki ciri yang unik dari pada generasi-generasi sebelumnya generasi ini menjadikan teknologi sebagai media informasi serta dijadikan gaya hidup didukung dengan perkembangan teknologi informasi yang kian hari makin canggih.⁵

Generasi milenial pada masa milenial dan mereka para generasi milenial dengan perkembangan zaman saat ini seharusnya mereka sudah memahami terkait penggunaan mobile banking manfaat dan risikonya. Namun kenyataannya banyak generasi milenial yang kurang memahami dan bahkan menggunakan aplikasi Mobile Banking. Maka dari itu penulis ingin meneliti apa yang menjadi sebab dari generasi milenial yang tidak menggunakan mobile banking tersebut apakah dari segi manfaat ataupun resiko penggunaan saling berpengaruh.

⁵ Bakti Taufik Ari Nugroho, Wildan Nur Hidayat, Generasi Millennial Sebagai Wodel Islam Wasatiyyah Zaman Now, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Tabel 1.2

Research Gap Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada generasi Milenial	Ilham Basrian Jasuma Putra (2020)	Hasil dari penelitian ini tentang pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan mobile banking pada generasi milenial menyatakan sangat berpengaruh.
	Suci Angraeni (2019)	Penelitian ini menunjukkan persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.
	Rahyuni (2019)	Hasil penelitian ini persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilham Basrian Jasuma Putra terkait persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking,⁶ sedangkan pada

⁶ Ilham Basrian Jasuma Putra (2020) Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Fasilitas Mobile Banking Bank Syariah, <http://Repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/7980>.

penelitian Suci Anggraeni tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.⁷ Namun pada penelitian Rahyuni persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.⁸

⁷ Suci Anggraeni” Analisis Pengaru Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan kepercayaan Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah Kep Muntilan)” Skripsi. [http://repository. Perpus.iainsalatiga.ac.id](http://repository.Perpus.iainsalatiga.ac.id).

⁸ Priestiani Putri Rahayu “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking ” Skripsi. *Dspace repository UII* (2019): Hlm.3.

Tabel 1.3
Research Gap Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat
Menggunakan Mobile Banking

	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking	Giga Bawa Laksana (2015)	Hasil penelitian persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.
	Much Fathul Anwar (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.
	Muhammad Dwi Ardika (2018)	Hasil penelitian variabel resiko tidak berpengaruh terhadap variabel minat menggunakan mobile banking.

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

Pada penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana (2015) terdapat pengaruh antara variabel persepsi resiko terhadap variabel minat menggunakan mobile banking,⁹ namun pada penelitian Much Fathul Anwar (2018) persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.¹⁰ Dan pada penelitian Muhammad Dwi Ardika (2018) hasil penelitiannya berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.¹¹

⁹ Giga Bawa laksana” Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)” *Jurnal Administrassi Bisnis (JAB)* Vol.26.no.1 (2015).

¹⁰ Much Fathul Anwar (2018)” Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Mengguakan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). Skripsi. Repository.perpus.iainslatiga.ac.id.

¹¹ Muhammad dwi Ardika “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking” Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Surakarta. Skripsi. *Repository IAIN Suarakarta* (2018):Hlm.61.

Pentingnya dilakukan penelitian ini kembali karena pada penelitian Giga Bawa Laksana terdapat pengaruh antara variabel persepsi resiko terhadap variabel minat, sedangkan pada penelitian Much Fathul Anwar antara persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Untuk itu penulis meneliti apakah berpengaruh atau tidak jika dilihat dari persepsi minat dan persepsi resiko nya dalam penggunaan mobile banking. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan dari segi perbedaan wilayah penelitiannya dalam artian pada penelitian terdahulu itu dengan penelitian yang sekarang berbeda wilayah itu juga mempengaruhi seseorang dalam penggunaan mobile banking.

Perbedaan dari sifat dan karakter juga berpengaruh karena belum tentu sifat dan karakter dari seseorang pengguna mobile banking pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang. Dari beberapa penelitian terdahulu ada yang berpengaruh secara signifikan dan ada juga yang tidak berpengaruh signifikan membuat penulis ingin meneliti kembali terkait pengaruh persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap minat dalam menggunakan mobile banking.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking pada generasi milenial?
2. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking pada generasi milenial ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking pada generasi milenial.
2. Untuk mengetahui persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking pada generasi milenial.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sebuah informasi bagi sebuah perusahaan penelitian ini nantinya dapat berguna dalam sistem penggunaan mobile banking dan terkait strategi penggunaannya. Sedangkan untuk pihak bank ini bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki kembali apa yang kurang dari pelayanan dalam penggunaan mobile banking.

2. Memberikan manfaat secara teoriti dan aplikasi dalam penggunaan layanan Mobile Banking.
3. Sebagai sebuah pedoman atau bahan infomasi dalam penggunaan mobile banking dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini terdiri dari 3 bab yang pada masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang sebagai dasar dibuatnya penelitian ini. Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian tentang suatu keadaan dan memerlukan jawaban. Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Sedangkan sistemastika penulisan yang menjelaskan tentang pembahasan masing-masing bab.

Bab II Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang sebuah kajian teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan dari hipotesis, kerangka berfikir, hipetesis penelitian, dan penelitian terdahulu. Maksudnya adalah dalam bab ini mereangkan tentang pemahaman dan sebuah kerangkan yang membangun teori untuk dilaakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang menjelaskan tentang definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian agar mendapatkan informasi untuk dianalisis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil – hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengaruh persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap minat menggunakan mobile banking telah diteliti pada berbagai penelitian terdahulu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2020) menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Dengan begitu ini menunjukkan bahwa internet banking sebagai suatu ukuran dimana seorang percaya teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dipahami dan digunakan, maka minat penggunaan juga semakin tinggi. Namun pada penelitian Suci (2019) menyatakan persepsi manfaat tidak berpengaruh positive dan signifikan terhadap minat. Hal ini dikarenakan kendala jaringan yang sering terjadi aplikasi perbankan sering mengalami error system atau offline. Berbeda dengan penelitian oleh Rahyuni (2019) persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hasil tersebut menunjukkan karena pengguna tidak yakin dengan penggunaan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan.

Sedangkan dalam penelitian Giga (2015) menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Dalam penelitian Much Fathul (2018) memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Hasil penelitian Muhammad (2018) menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking karena dalam penggunaan mobile banking maka cukup untuk meminimalisir antrian dan juga menghindari kecelakaan.

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Temuan
Isu : Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking		
1.	Ilham (2020)	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan mobile banking sangat berpengaruh.
2.	Suci (2019)	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.
3.	Rahyuni (2019)	Hasil temuan ini persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

Tabel 1.5
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Temuan
Isu : Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking		
1.	Giga (2015)	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi resiko terhadap minat menggunakan mobile banking sangat berpengaruh.
2.	Much Fathul (2018)	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.
3.	Ardika (2018)	Hasil temuan ini persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

Sumber : Ilham (2020), Suci (2019), Rahyuni (2019), Giga (2015), Much Fathul (2015), Ardika (2018)

Dari penelitian terdahulu ini sebagai rujukan penulis untuk meneliti kembali terkait dengan para pengguna mobile banking dengan membandingkan beberapa kemungkinan antara persepsi manfaat dan resiko untuk menarik merakaa menggunakan mobile banking. Untuk studi kasus yang di ambil pun para generasi milenial yang seharusnya paham dengan

teknologi informasi tetapi kebanyakan mereka tidak paham cara mengaplikasikannya. Padahal jika dilihat dari segi manfaat itu lebih menguntungkan menggunakan mobile banking, namun di sisi lain juga terdapat kemungkinan resiko yang akan terjadi. Perbedaan dari segi persepsi yang di ambil manakan yang mempengaruhi sehingga peneliti kembali meneliti dan belajar dari rujukan atau penelitian terdahulu.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat dalam bahasa (Etimologi), merupakan suatu usaha dan kemauan dari diri seseorang untuk mempelajari (learning) serta mencari sesuatu. Namun dalam (Terminologi), minat merupakan keinginan, kesukaan dan kemauan pada sesuatu hal. minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat juga disebabkan karena adanya ketertarikan pada suatu objek tertentu serta timbulnya rasa untuk mencari sesuatu tersebut. Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya

Minat secara garis besar merupakan sesuatu aspek yang mendorong seseorang untuk mendorong psikis seseorang untuk mencari apa yang diinginkan yang berasal dari dalam diri seseorang. Apabila apa yang diinginkan begitu kuat maka seseorang akan lebih cenderung untuk memperhatikan dan merasa ingin mendapatkan objek tersebut. Dan jika suatu objek tersebut dapat menumbuhkan kemanfaatan bagi diri sendiri maka akan lebih sering untuk menggunakan dan dapat mendatangkan kepuasa. Minat sendiri juga datang dari akal pribadi seseorang karena adanya keinginan untuk menggunakannya.¹² Dan ketika seseorang sudah minat pada suatu objek maka akan ada usaha untuk mendapatkan objek tersebut.

Dalam surah Al- Isra' ayat 84 Allah Swt berfirman :

فَلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكْرَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya :

¹² Yasin Setiawan, Pengembangan Minat Pada Anak
http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105, h. 46

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat diatas menjelaskan kepada seluruh umat manusia untuk melakukan tindakannya seseuai dengan akal sehat. Bukan hanya itu saja Allah Swt menyuruh umatnya ketika dalam melakukan suatu hal hendaklah berbuat sesuai dengan kehendaknya pribadi tanpa ada paksaan dari pihak manapun selain itu juga semua tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan pembawaan pribadi masing-masing.

2.2.2 Indikator Minat

Ada beberapa indikator dalam mengukur minat dari Bhattacharjee (2001) dalam Jogiyanto (2007), adalah :

a. Keinginan untuk menggunakan

Untuk para pengguna ataupun pemakai layanan Mobile Banking yang memiliki keinginan dalam penggunaan layanan tersebut. Dalam hal ini kalangan yang lebih memiliki minat untuk menggunakan adalah kalangan mahasiswa.

b. Akan terus digunakan di masa depan

Apabila setiap pengguna Mobile Banking merasa nyaman dan mudah menggunakan layanan tersebut. Maka di masa yang akan datang pengguna akan terus memiliki rasa keinginan untuk menggunakannya. Jadi kemungkinan untuk layanan mobile banking dimasa depan akan tetap digunakan.¹³

2.2.3 Macam-macam Minat

Minat sendiri telah dibagi menjadi beberapa golongan, yang sesuai dengan sudut pandang dan tata cara penggolongannya:

- a. Berdasarkan arah, dari sini minat dapat di bagi menjadi 2 yaitu minat Intrinsik dan minat Ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri atau disebut juga suatu motif yang menjadi aktif yang fungsinya tidak perlu adanya rangsangan lagi dari luar atau pengaruh dari luar. Contoh mua ketika seseorang yang gemar membaca , maka dia sudah rajin dalam mencari buku yang akan dibacanya. Namun jika dilihat dari segi

¹³ Jogiyanto,(Sistem Informasi Keprilakutan) Yogyakarta:ANDI, 2007.

tujuannya maka kegiatan yang dilakukan misalnya kegiatan belajar. Sedangkan minat ekstrinsik merupakan minat yang aktif namun karena adanya atau pengaruh dari luar dan berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Dan ketika tujuan tersebut sudah dicapai maka besar kemungkinan minat tersebut akan hilang. Contohnya adalah ketika seseorang hendak mendapatkan nilai yang bagus maka dia akan berusaha keras untuk belajar namun ketika sudah mendapatkan nilai bagus maka keinginan untuk belajar sudah hilang.¹⁴

- b. Berdasarkan timbulnya, dari sini minat dapat dibagi menjadi 2 yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif yang dimaksud adalah minat yang timbul disebabkan adanya pengaruh dari kebutuhan biologis atau getaran jaringan- jaringan tubuh contohnya saja keinginan untuk makan adanya rasa lapar dari dalam diri membuat seseorang untuk makan.

Sedangkan minat kultural yang biasa disebut dengan minat sosial muncul ketika adanya proses belajar, namun minat ini tidak berhubungan langsung dengan diri pribadi.¹⁵

- c. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dibagi menjadi 4 yaitu :

- a) Epressed Interest

Minat yang diterangkan dengan cara meminta kepada subyek atau seseorang untuk mengungkapkan atau menjelaskan dan menuliskan terkait kegiatan-kegiatan yang disukai ataupun yang tidak.

- b) Manifest Interest merupakan minat yang diungkapkan dengan dilakukannya pengamatan langsung.

- c) Tested Interest dari namanya sudah jelas bahwa minat ini diungkapkan setelah melalui tes terlebih dahulu adanya tes objektif terlebih dahulu.

- d) Inventoried Interest adalah minat yang dijelaskan dengan menggunakan suatu alat yang sudah di standarisasikan.¹⁶

¹⁴ Brendha Mieke Soraya, "Analisis Faktor Minat Anggota dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan "

¹⁵ Abdul Rahman Saleh, Psikologi Dalam Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam (Jakarta:Prenada Media, 2004) hlm.264

¹⁶ Al-Sharf Jurnal ekonomi Islam "Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah" Vol. 1, No.2 (2020)

2.3 Persepsi

2.3.1 Pengertian Persepsi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) persepsi merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui hal-hal melalui pancaindra. Persepsi memiliki istilah yang berasal dari bahasa Inggris yaitu Perception dan diambil dari bahasa latin menjadi Perceptio, artinya menerima atau mengambil. Jadi persepsi merupakan sebuah proses yang mengutamakan pengindraan, proses diterimanya stimulus oleh pribadi melalui alat indra atau dinamakan dengan proses sensoris.¹⁷ Bukan hanya sampai sini saja proses nya melainkan stimulus di lanjutkan kepada proses selanjutnya yang disebut proses persepsi. Proses persepsi tersebut mencakup pengindraan setelah adanya informasi yang diterima oleh pengindraan. Kemudian informasi yang diterima tersebut di olah, dikembangkan dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna untuk dijelaskan. Proses pembentukan persepsi dimulai dengan penerimaan rangsangan dari berbagai sumber melalui berbagai macam panca indera yang dimiliki.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seperti berikut:

1. Alat Indra atau Reseptor, merupakan alat yang digunakan untuk menerima stimulasi. Selain itu harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk melanjutkan ke stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf antara lain otak bukan hanya sebagai pusat kesadaran tetapi juga untuk mengadakan respon diperlukannya syaraf motoris.
2. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menjelaskan ketika semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka akan semakin mudah untuk dipahami. Bentuk tersebut yang mempengaruhi persepsi individu kemudian dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu lebih mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
3. Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang akan memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan dengan obyek yang diam.¹⁸

¹⁷ Desmita "Psikologi Perkembangan Peserta Didik" Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017. Hlm.117.

¹⁸ Rahmat Dahlan Jurnal Zakat dan Wakaf "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nadzir Terhadap Wakaf Uang" Vol.4 No.1 (2017)

2.3.3 Persepsi Kemanfaatan Menggunakan Mobile Banking

Persepsi kemanfaatan dapat juga di sebut sebagai suatu kepercayaan seseorang terhadap suatu manfaat yang akan muncul ketika seseorang menggunakan suatu teknologi. Menurut Davis dikutip dalam Fadlan dan Dewantara (2018) kemanfaatan merupakan suatu teknologi atau suatu hal yang dapat mendatangkan sebuah manfaat bagi setiap siapapun yang menggunakannya. Kemanfaatan juga didefinisikan sebagai probabilitas subyektifitas individu bahwa pemakaian sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan dalam konteks organisasi. Indikator Persepsi kemanfaatan yaitu:

- a. Penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja individu (Improves Job Performance).
- b. Penggunaan suatu sistem akan menambah tingkat produktifitas individu (Increase Productivity).
- c. Penggunaan sistem yang akan membuat peningkatan efektifitas kinerja individu (Enhances Effectiveness).
- d. Penggunaan sistem tersebut bermanfaat bagi individu tersebut (the System Is Useful).¹⁹

2.3.4 Persepsi Resiko Menggunakan Mobile Banking

Persepsi resiko merupakan suatu persepsi atau sebuah pandangan subjektif bagi seseorang mengenai suatu ketidakpastian serta konsekuensi negatif dalam melaksanakan suatu kegiatan. Supriyadi (2004) menyebutkan resiko diartikan sebagai pemikiran subyektif konsumen yang mengalami kerugian dalam menerima hasil dari apa yang diinginkan. Ketika resiko meningkat mulai dari informasi dan keputusan pembelian produk atau dengan melakukan transaksi, resiko di sangkutkan dengan kepercayaan. Dari segi tindakan yang dilakukan oleh pihak bank itu yang dinamakan resiko dari penggunaan mobile banking. Ada nya harapan agar pihak bank memperkecil tindakan untuk mengurangi terjadi nya resiko sehingga nantinya akan berpengaruh positif untuk minat menggunakan mobile banking.

Menurut Pavlou dan Fygenon (2006) yang dikutip dalam jayantari dan seminari (2018), persepsi resiko diukur dengan indikator sebagai berikut:

¹⁹ Ilham Basrian Jasuma Putra, Suci Anggraeni, Rahyuni “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking”

- a. Resiko Finansial merupakan jumlah biaya yang akan disalurkan pada saat bertransaksi menggunakan mobile banking.
- b. Resiko Keamanan merupakan suatu keamanan yang menjelaskan tentang suatu informasi yang ada di dalam mobile banking.
- c. Resiko Produk menjelaskan tentang teknik-teknik dalam penggunaan serta kemahiran pada teknik-teknik.

2.4 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model atau disebut dengan TAM merupakan salah satu teori adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sebelumnya diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan di kembangkan oleh Davis pada tahun 1989. TRA merupakan sebuah teori yang menjelaskan sebuah perilaku yang dilakukan karena individu mempunyai kemauan atau minat untuk melakukan kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan penggunaan sistem informasi.

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi tersebut. Teori ini juga merupakan sebuah teori yang menawarkan landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi yang telah ditawarkan. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis, yang menjelaskan terkait dengan perilaku pengguna teknologi dengan berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).²⁰

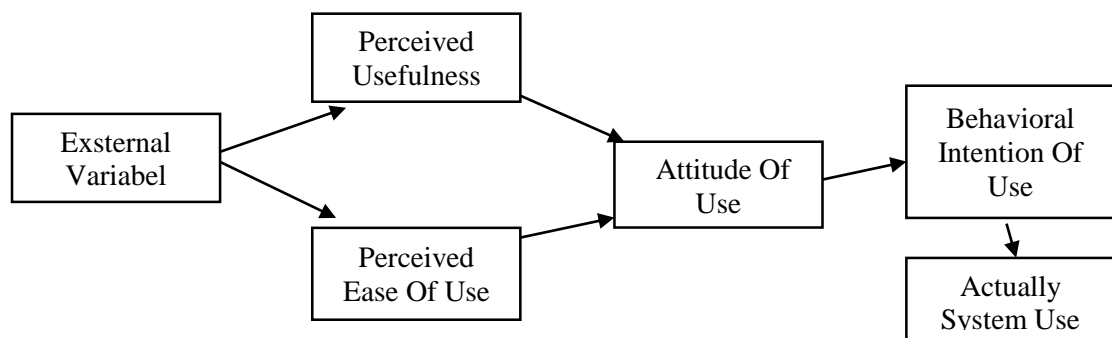
TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan

²⁰ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan," *Iqr* " : Jur Perpustakaan dan Informasi UIN Sumatera Utara Vol. 9, no. 1 (2015): Hlm.5

pengguna terhadap suatu sistem informasi.²¹ Pada TAM menggunakan TRA karena digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna TI (Teknologi Informasi). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan TI tersebut.

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan TI ditentukan oleh lima konstruk yaitu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).²² Berikut merupakan model TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989):

Gambar 2.1 Model TAM



Pada gambar tersebut menunjukkan hubungan antar konstruk dalam model TAM. Konstruk *exsternal variabel* atau variabel dari luar dinilai akan mempunyai pengaruh langsung terhadap konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Konstruk *perceived ease of use* dipengaruhi oleh *exsternal variable* terkait dengan karakteristik suatu sistem yang dapat meningkatkan minat pengguna Teknologi Informasi. Karena pada dasarnya *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruk *attitude toward using*. Konstruk *perceived usefulness* akan berpengaruh terhadap konstruk *behavioral intention to use*. Namun pada *behavioral*

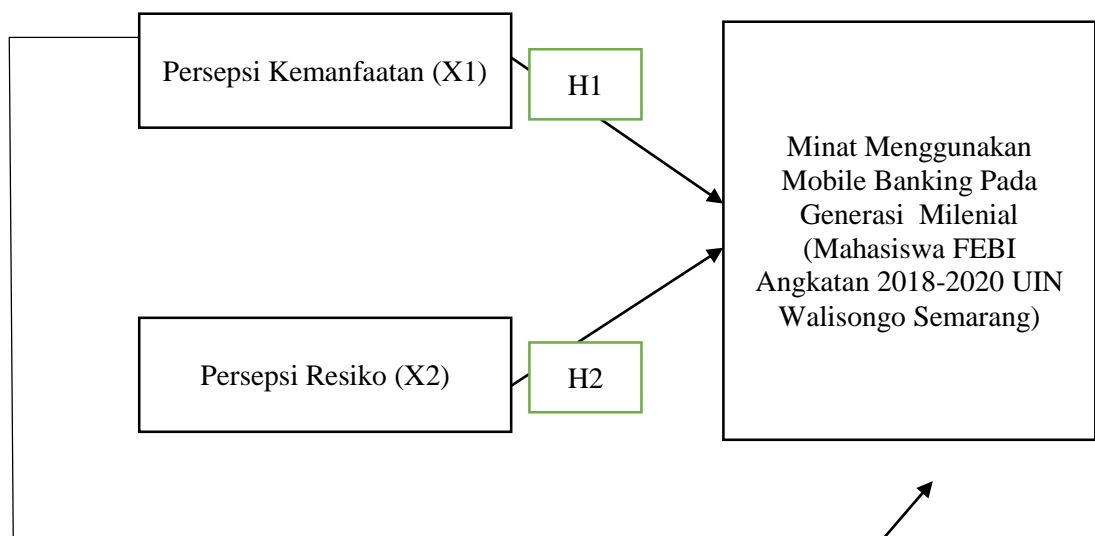
²¹ Widyastuti, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan MobileBanking, dalam <http://sinformasi.files.wordpress.com/2010/02.pdf> , diakses pada tanggal 10 Januari 2020.

²² Faisal Dedi Purwadi, “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking (Studi kasus pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta)”. dalam www.eprints.ums.ac.id diakses pada tanggal 10 Januari 2020.

mention to use juga akan dipengaruhi oleh konstruk *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi *konstruk actual usag*.

Tujuan TAM di antaranya untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pemakai akhir (end-user) teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai untuk menyediakan dasar dalam rangka mengetahui pengaruh dari faktor eksternal terhadap landasan psikologis. TAM diformulasikan untuk mencapai tujuan ini melalui pengidentifikasian sejumlah kecil variabel pokok, yang didapatkan dari penelitian sebelumnya terhadap teori maupun faktor penentu dari penerimaan teknologi, serta menerapkan TRA sebagai latar belakang teoritis dalam memodelkan relasi antara variabel.²³

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini 2021

Keterangan :

H1 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan X1 (Persepsi Kemanfaatan) terhadap Y (Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking).

²³ Aldi Ramdhani Fahlevi Deisti, "Retail Web: Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Perilaku Adopsi Konsumen (Studi Pada Retail Web Fashion Rubylicious)," Skripsi. Perpustakaan Digital Politeknik Negeri Bandung (2018): Hlm. 16.

H2 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan X2 (Persepsi Resiko) dengan Y (Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking).

H3 : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kemanfaatan dan Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.

2.5 Hipotesis Penelitian

H₁ : Persepsi Kemanfaatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.

H₂ : Persepsi Resiko Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking.

H₃ : Pengaruh Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Generasi Milenial.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat disebut sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat Kuantitatif Statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴

Menurut Abdul Hamid dalam metode penelitian diperlukan adanya penekanan sebuah batasan lokasi, waktu atau sektor dan semua variabel-variabel yang akan dibahas. Hal ini sangat diperlukan agar peneliti tidak keluar dari apa yang akan ditelitinya, dan ini bisa dijadikan acuan atau pembelajaran bagi pemula.²⁵

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan suatu wilayah generalisasi, subyek, ataupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan ketika membuat kesimpulan. Untuk memudahkan langkah dari penelitian ini maka hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah menentukan luas populasi sebagai daerah generalisasi serta memberikan batasan dan sifat populasi maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa generasi milenial karena mereka merupakan sekelompok yang memiliki tahun kelahiran sama di tahun 2000 an dimana itu telah masuk pada tahun milenial. Karena persamaan tahun kelahiran dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang maka penulis mengambil generasi milenial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memiliki akun rekening

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta (2015)

²⁵ Atin Yulianti, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*, Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, h. 47.

perbankan syariah namun belum menggunakan layanan Mobile Banking dengan jumlah yang belum diketahui sebagai studi kasus.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Jika populasi yang ada cukup besar dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil dari populasi tersebut. Untuk itu apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat digunakan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.²⁶

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan sebuah acuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian tersebut.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan:

- 1) Mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang yang sudah memiliki rekening bank syariah.
- 2) Mahasiswa-mahasiswi Uin Walisongo Semarang yang sudah dan belum menggunakan Mobile Banking.

Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin.²⁷ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi angkatan 2018-2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjumlah 415 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa sebanyak 415 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R%D*, Bandung: Alfabeta, 2015, h 81.

²⁷ Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013, h. 156

Sugiyono (2011:87).²⁸ Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan 44 sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/*margin of error*

$$n = \frac{415}{1 + 442 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{442}{5,15}$$

$$n = 80$$

berdasarkan data yang diperoleh, data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 415 mahasiswa. Data mahasiswa yang diambil adalah mahasiswa dari angkatan 2018-2020 berdasarkan jumlah dari masing-masing kelasnya. Jumlah sampel untuk penelitian yang menggunakan *margin of error* sebesar 2,5% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 80 mahasiswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang penggunaannya melalui pemberian seperangkat pertanyaan ataupun sebuah pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden.²⁹ Terkait dari teknik pengumpulan data tersebut maka yang dimaksud adalah Mahasiswa- mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan (2018-2020) UIN Walisongo Semarang yang sudah memiliki rekening Bank Syariah namun belum menggunakan layanan Mobile Banking. Penggunaan skala dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert yang

²⁸ <http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB%203.pdf>, BAB III Metode Penelitian, Sugiyano (2011-87)

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).Hlm. 199

digunakan untuk mengukur dari sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang atau suatu kelompok menanggapi terkait fenomena sosial. Karena menggunakan skala likert untuk variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel.³⁰ barulah sebuah indikator tersebut yang nantinya akan sebagai acuan untuk menyusun semua item instrumen yang menggunakan skala likert yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai ke negatif. Ada beberapa pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah :

SS	= Sangat Setuju	Skor	5
S	= Setuju	Skor	4
N	= Netral	Skor	3
TS	= Tidak Setuju	Skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor	1

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang ditetapkan kepada suatu variabel untuk memberikan arti atau menjelaskan tentang kejelasan dan menjelaskan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.

1. Persepsi Kemanfaatan Menggunakan Mobile Banking

Persepsi Kemanfaatan dapat disebut sebagai suatu kepercayaan seseorang terhadap manfaat yang timbul akibat dari penggunaan teknologi.³¹ Dewantara (2018) mengartikan persepsi kemanfaatan adalah suatu ukuran dalam penggunaan suatu teknologi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya. Beberapa indikator persepsi manfaat menurut Venkatesh dan Davis (2000) yaitu :

- a) Penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja individu (Improves Job Performance).
- b) Penggunaan suatu sistem akan menambah tingkat produktifitas individu (Increase Productivity).
- c) Penggunaan sistem yang akan membuat peningkatan efektifitas kinerja individu (Enhances Effectiveness).

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).Hlm. 168

³¹ Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1999). Hlm.152

- d) Penggunaan sistem tersebut bermanfaat bagi individu tersebut (the System Is Useful).

2. Persepsi Resiko Menggunakan Mobile Banking

Persepsi resiko merupakan suatu persepsi atau sebuah pandangan subjektif bagi seseorang mengenai suatu ketidakpastian serta konsekuensi negatif dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut Pavlou dan Fygenon (2006) yang dikutip dalam Jayantari dan Seminari (2018), persepsi resiko diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Resiko Finansial merupakan jumlah biaya yang akan disalurkan pada saat bertransaksi menggunakan mobile banking.
- b) Resiko Kemanan merupakan suatu keamanan yang menjelaskan tentang suatu informasi yang ada di dalam mobile banking.
- c) Resiko Produk menjelaskan tentang teknik-teknik dalam penggunaan serta kemahiran pada teknik-teknik.³²

Tabel 2.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Persepsi Kemanfaatan Menggunakan Mobile Banking	Persepsi Kemanfaatan dapat disebut sebagai suatu kepercayaan seseorang terhadap manfaat yang timbul akibat dari penggunaan teknologi. ³³ Dewantara (2018) mengartikan persepsi kemanfaatan adalah suatu ukuran dalam penggunaan suatu teknologi dapat	a) Penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja individu (Improves Job Performance). b) Penggunaan suatu sistem akan menambah tingkat produktifitas

³² Ida Ayu Agung Upadianti Jayantari and Ni Ketut Seminari, "Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Resiko Terhadap Niat menggunakan Mandiri Mobile Banking di kota Denpasar" *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 7, no.5 (2018). Hlm.2628

³³ Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1999). Hlm.152

	dipercaya akan mendapatkan manfaat bagi penggunaanya.	individu (Increase Productivity).
Persepsi Resiko Menggunakan Mobile Banking	Persepsi resiko merupakan suatu persepsi atau sebuah pandangan subjektif bagi seseorang mengenai suatu ketidakpastian serta konsekuensi negatif dalam melaksanakan suatu kegiatan.	<p>a) Resiko Finansial merupakan jumlah biaya yang akan disalurkan pada saat bertransaksi menggunakan mobile banking.</p> <p>b) Resiko Keamanan merupakan suatu keamanan yang menjelaskan tentang suatu informasi yang ada di dalam mobile banking.</p> <p>Resiko Produk menjelaskan tentang teknik-teknik dalam penggunaan serta kemahiran pada teknik-teknik.</p>

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan serta transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh suatu informasi

informasi nantinya akan bermanfaat, memberikan saran dan kesimpulan untuk mendukung dalam pembuatan keputusan.

Data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini akan dianalisis menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur tersebut mengukur sesuatu yang hendak diukur. Validitas adalah sebuah kebasahan ataupun suatu tingkat kecocokan alat ukur untuk pengukuran, yang benar-benar cocok mengukur apa yang hendak diukur.³⁴

Suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah uji yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya dapat dijadikan sebagai alat ukur yang memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.³⁵

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi data. Uji Normalitas membandingkan antara data yang kita punya dengan data dari yang didistribusikan normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sesuai dengan data yang telah kita buat. Uji Normalitas menjadi suatu hal yang penting karena salah satu syarat pengujian parametric-tes (Uji Parametik) artinya data yang digunakan harus memiliki distribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan terhadap suatu variabel yang ada dalam sebuah model

³⁴ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang, Walisongo Press, 2009.Hl,209

³⁵ Ibid.Hlm.53

untuk mendapatkan kesimpulan statistik yang dapat dipertanggung
jawabkan untuk digunakan Uji Asumsi Klasik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fasilitas Mobile Banking Bank Syariah

Mobile banking merupakan fasilitas yang disediakan dari pihak bank yang dapat digunakan untuk mempermudah proses transaksi tanpa harus datang ke bank. Pada era modern ini banyak yang berkembang tidak hanya dari segi teknologi melainkan juga dari segi komunikasinya untuk itu bank sekarang banyak yang menggunakan layanan mobile banking karena dinilai lebih praktis dan ekonomis.³⁶

Mobile Banking adalah sebuah layanan yang dapat diakses melalui smartphone dengan menggunakan data seluler. Dalam hal ini kekuatan jaringan yang dimiliki sangatlah berpengaruh dalam proses mengakses layanan mobile banking.

Mobile banking merupakan salah satu hasil dari sebuah pengembangan teknologi mobile yang saat ini digunakan dalam domain komersial. Mobile banking merupakan sebuah kombinasi teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Dengan adanya Mobile banking, nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi dan menunggu antrian di kantor cabang bank untuk transaksi personal.

Mobile banking merupakan layanan relatif baru yang ditawarkan oleh perbankan terhadap pelanggannya dan karena kenyamanannya dalam menggunakan layanan tersebut. Selain itu, nasabah era modern ataupun generasi milenial menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan. Nasabah juga menginginkan kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa sesuai kebutuhan dan porsi mereka serta mudah digunakan hal tersebut sesuatu yang tidak bisa ditawarkan oleh perbankan tradisional.³⁷

Beberapa Bank syariah yang memiliki layanan Mobile banking di Indonesia sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia dengan BSI Mobile Banking
2. Bank BCA Syariah dengan BCA Syariah Mobile

³⁶ 2Wahyu agus winarno, Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified), e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1) : 24-29

³⁷ Wiji Nurastuti, Teknologi Perbankan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 130

3. Bank Muamallat Indonesia dengan Muamallah DIN (Digital Islamic Network)
4. Bank Maybank Syariah Indonesia dengan Maybank2u Internet Banking
5. Bank Panin Syariah dengan Mobile Panin
6. Bank Syariah Bukopin dengan BSB Mobile Banking
7. Bank Mega Syariah dengan Mega Syariah Mobile
8. Bank BTN Syariah dengan Mobile Banking BTN Syariah
9. Bank Sinar Mas Syariah dengan Simobiplus Mobile Banking
10. Bank Jateng Syariah dengan Bima Mobile Bank Jateng

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dengan responden mahasiswa yang sudah memiliki akun rekening bank syariah namun belum menggunakan layanan Mobile Banking. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut diolah menjadi data statistik.

1. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Freq.	Percent	Cum.
Laki - Laki	21	22.34	22.34
Perempuan	73	77.66	100.00
Total	94	100.00	

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 94 responden dengan 21 responden laki-laki dan 73 responden perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan.

2. Angkatan Responden

Data mengenai angkatan responden adalah sebagai berikut:

. tab angkatan

Angkatan	Freq.	Percent	Cum.
2018	20	21.28	21.28
2019	60	63.83	85.11
2020	14	14.89	100.00
Total	94	100.00	

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 94 responden dengan 20 responden angkatan 2018 dan 69 responden angkatan 2019, dan 14 responden angkatan 2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angkatan 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan.

3. Menjadi nasabah

Data mengenai menjadi nasabah responden adalah sebagai berikut :

Menjadi Nasabah Bank Syariah	Freq.	Percent	Cum.
Belum	1	1.06	1.06
Tidak Ya	34	36.17	37.23
Ya	59	62.77	100.00
Total	94	100.00	

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 35 responden belum menjadi nasabah dan 59 responden sudah menjadi nasabah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah sudah menjadi nasabah.

4.3 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu variabel persepsi manfaat, persepsi resiko, dan variabel minat menggunakan mobile banking. Data-data variabel didapatkan dari kuisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa-mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2018-2020, terkait pemaparan data lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 2.3
Hasil Jawaban Kuisioner

Variabel	Item Pertanyaan	Total SS	Total S	Total N	Total TS	Total STS
Persepsi Manfaat	1	57	20	3	0	0
	2	44	32	4	0	0
	3	55	20	3	1	0
	4	31	24	20	5	0
	5	30	33	0	17	0
Persepsi Resiko	1	17	24	27	12	0
	2	22	52	6	0	0
	3	16	30	20	14	0
	4	7	32	27	13	1
	5	15	36	23	6	0
Minat	1	48	31	1	0	0
	2	39	37	4	0	0
	3	29	39	12	0	0
	4	27	40	13	0	0
	5	25	46	9	0	0

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

4.3.1 Persepsi Manfaat

Dari tabel 1.6 dapat dilihat bahwa pada pernyataan persepsi manfaat 1 itu sebanyak 57 atau 45,6% responden menyatakan sangat setuju bahwasannya persepsi mereka tentang manfaat dalam penggunaan mobile banking dapat menghemat waktu, karena tidak perlu datang ke bank, sedangkan sebanyak 20 atau 16% responden menyatakan bahwa mereka setuju dan sisanya sebanyak

3 atau 2,4% responden yang menyatakan netral. Pada item pernyataan persepsi manfaat 2 terlihat sebanyak 44 atau 35,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa persepsi mereka tentang menggunakan mobile banking memiliki manfaat yaitu dapat membayar tagihan dengan mudah tanpa mengganggu aktivitas, sedangkan sebanyak 32 atau 25,6% responden menyatakan setuju dan 4 atau 3,2% responden menyatakan netral.

Pada item persepsi manfaat 3 terlihat sebanyak 55 atau 44% responden menyatakan sangat setuju bahwa persepsi mereka tentang penggunaan mobile banking dapat dengan mudah untuk memantau dan mengakses serta mengetahui informasi saldo rekening 24 jam, sedangkan 20 atau 16% responden menyatakan setuju dan 3 atau 2,4% responden menyatakan netral lalu sebanyak 1 responden menyatakan tidak setuju. Pada item persepsi manfaat 4 terlihat sebanyak 31 atau 40,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa persepsi mereka dalam menggunakan mobile banking memiliki manfaat gratis tanpa dikenakan biaya pendaftaran aktivasi maupun administrasi bulanan, sedangkan sebanyak 24 atau 28,7% responden menyatakan setuju, dan 20 atau 16% responden menyatakan netral, kemudian sebanyak 5 atau 4% menyatakan tidak setuju.

Pada item persepsi manfaat 5 terlihat sebanyak 30 atau 24,8% responden menyatakan sangat setuju bahwa persepsi mereka dalam menggunakan mobile banking memiliki manfaat dapat menambah produktifitas (pencapaian) dalam pekerjaan, sedangkan terlihat sebanyak 33 atau 26,4% responden menyatakan setuju, dan 17 atau 13,6% menyatakan tidak setuju.

4.3.2 Persepsi Resiko

Dari tabel 1.6 diatas terlihat bahwa item pernyataan persepsi resiko 1 sebanyak 17 atau 13,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa dalam penggunaan mobile banking dapat menimbulkan resiko kehilangan data diri penting milik pribadi, sedangkan sebanyak 24 atau 19,2% responden menyatakan setuju, 27 atau 21,6% menyatakan netral, dan 12 atau 9,6% responden menyatakan tidak setuju. Pada item pernyataan persepsi resiko 2 sebanyak 22 atau 17,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa dalam penggunaan mobile banking harus pada kondisi jaringan yang stabil dalam

mengaksesnya sedangkan tidak semua wilayah mempunyai akses jaringan yang bagus, dan sebanyak 52 atau 41,6% responden menyatakan setuju, 6 atau 4,8% responden menyatakan netral dan 12 atau 9,6% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan persepsi resiko 3 sebanyak 16 atau 12,8% menyatakan sangat setuju bahwa dalam penggunaan mobile banking dapat dengan menggunakan kata sandi auto save dapat orang lain mudah ikut serta menggunakannya , sedangkan sebanyak 30 atau 24% responden menyatakan setuju, 20 atau 16% responden menyatakan netral dan sebanyak 14 atau 11,2% responden menyatakan tidak setuju. Pada item pernyataan persepsi resiko 4 sebanyak 7 atau 5,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa dalam penggunaan mobile banking dapat menimbulkan resiko akibat salah penggunaan fitur aplikasi mobile banking yang tidak dari situs bank, sedangkan sebanyak 32 atau 25,6% menyatakan setuju, lalu 27 atau 21,6% menyatakan netral , 13 atau 10,4% responden menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 atau 0,8% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan persepsi resiko 5 sebanyak 15 atau 12% responden menyatakan sangat setuju bahwa dalam penggunaan mobile banking memiliki resiko harus mempunyai banyak kapasitas penyimpanan untuk selalu memperbarui aplikasi keamanan, sedangkan sebanyak 36 atau 28,8% responden menyatakan setuju, sebanyak 23 atau 18,4% responden menyatakan netral, dan sebanyak 6 atau 4,8% menyatakan tidak setuju.

4.3.3 Minat Menggunakan Mobile Banking

Dari tabel 1.6 diatas terlihat item pernyataan minat menggunakan 1 sebanyak 48 atau 38,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik pada mobile banking yang merupakan salah satu sistem teknologi yang patut digunakan dan dikembangkan, sedangkan sebanyak 31 atau 24,8% responden menyatakan setuju, dan sisanya sebanyak 1 atau 0,8% menyatakan netral. Pada item pernyataan minat menggunakan 2 terlihat sebanyak 39 atau 31,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik untuk terus menggunakan layanan mobile banking dimasa yang akan datang, sedangkan sebanyak 37 atau 29,6% responden menyatakan setuju, dan sisanya sebanyak 12 atau 9,6% responden menyatakan netral.

Pada item pernyataan minat menggunakan 3 terlihat sebanyak 29 atau 23,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik dari fitur mobile banking yang selalu memberikan fitur baru sehingga menarik minat seseorang untuk menggunakannya, sedangkan sebanyak 39 atau 31,2% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 12 atau 9,6% responden menyatakan netral. Pada item pernyataan minat menggunakan 4 terlihat sebanyak 27 atau 21,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik pada sistem dalam layanan mobile banking juga sangat mudah untuk dipelajari. Sedangkan sebanyak 40 atau 32% responden menyatakan setuju dan sebanyak 9 atau 7,2% responden menyatakan netral. Pada item pernyataan persepsi minat menggunakan 5 terlihat sebanyak 25 atau 20% responden menyatakan sangat setuju karena penggunaan mobile banking merupakan salah satu aplikasi pembantu transaksi yang dapat dipercaya serta meningkatkan pengetahuan bagi penggunanya.

4.4 Uji Validitas dan Realibilitas

4.4.1 Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi Kemanfaat (X1)	P1	.715**	0.1707	Valid
	P2	.738**	0.1708	Valid
	P3	.661**	0.1709	Valid
	P4	.731**	0.1710	Valid
	P5	.617**	0.1711	Valid
Persepsi Risiko (X2)	P6	.619**	0.1712	Valid
	P7	.350**	0.1713	Valid
	P8	.796**	0.1714	Valid
	P9	.735**	0.1715	Valid
	P10	.620**	0.1716	Valid
Minat Menggunakan (Y)	P11	.619**	0.1717	Valid
	P12	.350**	0.1718	Valid
	P13	.796**	0.1719	Valid
	P14	.735**	0.1720	Valid
	P15	.620**	0.1721	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa masingmasing item pertanyaan memiliki rhitung > rtabel (0,1721) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Relibilitas

Variabel	N of Item	Cro ch''s alpha	Keterangan
Persepsi Kemanfaatan	5	0,704	Valid
Persepsi risiko	5	0,639	Valid
minat menggunakan	5	0,813	Valid

Uji Reliabilitas Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki cronbach's alpha lebih besar dari 0,60

4.5 Hasil Analisis Data

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu jika nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode One sample Kolmogorov-Smirnov. dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi secara normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78954076
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.851

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji One sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi secara normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji park dengan ketentuan Jika nilai signifikansi (Sig) > dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya Jika nilai signifikansi (Sig) < dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.387	1.294		1.072	.286
	persepsimanfaat_x1	-.054	.048	-.116	-1.129	.262
	persepresiko_x2	.065	.039	.171	1.663	.100

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan uji park menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel dependen $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas patokan pada nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) atau memiliki tolerance $> 0,10$ maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas dan sebaliknya Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) atau memiliki tolerance $< 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.982	2.141		3.729	.000		
	persepsimanfaat_x1	.653	.079	.654	8.267	.000	1.000	1.000
	persepresiko_x2	-.037	.065	-.045	-.572	.569	1.000	1.000

a. Dependent Variable: minatmilenialmobilebanking_y

Berdasarkan tabel 4. Diatas diketahui bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen > 0,10. Nilai VIF masing-masing variabel independen < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi tersebut.

4.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,...Xn) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independent yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kenyamanan. Serta satu variabel dependent yaitu minat menggunakan. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.982	2.141		3.729	.000
persepsimanfaat_x1	.653	.079	.654	8.267	.000
persepieresiko_x2	-.037	.065	-.045	-.572	.569

a. Dependent Variable: minatmilennialmobilebanking_y

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,982 + 0,653X_1 + (- 0,037)X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan Fasilitas Mobile Banking

a = Konstanta

X1 = Persepsi Kemanfaatan

X2 = Persepsi Risiko X2

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7.982; artinya jika persepsi persepsi kemanfaatan (X1), persepsi risiko (X2) nilainya 0, maka minat menggunakan (Y) adalah 7,982
- b. Koefisien regresi variabel persepsi kemanfaatan (X1) sebesar 0,653; artinya jika variabel independen nilainya tetap dan persepsi kemanfaatan mengalami kenaikan 1%, maka minat menggunakan (Y) akan mengalami kenaikan 0,653. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi kemanfaatan dengan minat menggunakan, semakin naik persepsi kemanfaatan maka semakin meningkat minat menggunakan Layanan *mobile Banking*.
- c. Koefisien regresi variabel persepsi risiko (X1) sebesar $- 0,037$; artinya jika variabel independen nilainya tetap dan persepsi risiko mengalami kenaikan 1%, maka minat menggunakan (Y) akan mengalami menurunkan 0,037. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara persepsi risiko dengan minat menggunakan, semakin naik persepsi risiko maka semakin menurun minat menggunakan Layanan *mobile Banking*.

4.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t (uji parsial) untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, dan X2,) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.2
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.982	2.141		3.729	.000
persepsimanfaat_x1	.653	.079	.654	8.267	.000
persepieresiko_x2	-.037	.065	-.045	-.572	.569

a. Dependent Variable: minatmilenialmobilebanking_y

- a. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat geerasi menggunakan mobile banking bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai X1 t hitung sebesar 8,267 dan nilai t tabel dapat dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $94 - 2 - 1 = 91$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil t tabel diperoleh sebesar 1,98609 jadi dapat disimpulkan $8,267 > 1,997$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah.

- b. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat geerasi menggunakan mobile banking bank syariah.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai X1 t hitung sebesar $-0,572$ dan nilai t tabel dapat dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $94 - 2 - 1 = 91$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil t tabel diperoleh sebesar 1,98609 jadi dapat disimpulkan $-0,507 < 1,98609$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh

signifikan antara persepsi risiko terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking bank syariah.

2. Uji f (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, dan X2,) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 3.3
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	225.416	2	112.708	34.437	.000 ^a
Residual	297.828	91	3.273		
Total	523.245	93			

a. Predictors: (Constant), persepiresiko_x2, persepsimanfaat_x1

b. Dependent Variable: minatmilenialmobilebanking_y

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 34,437. Nilai f tabel dapat dicari dengan $f_{tabel} = (k ; n-k) = (2 ; 94 - 2) = (2 ; 92)$ maka didapatkan nilai f tabel sebesar 3,10. Jadi $34,437 > 3,10$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara persepsi kemanfaatan (X1) persepsi risiko (X2) secara bersama-sama terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan, , dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan fasilitas mobile banking bank syariah.

3. Determinasi R²

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.418	1.80910

a. Predictors: (Constant), persepiresiko_x2, persepsimanfaat_x1

b. Dependent Variable: minatmilenialmobilebanking_y

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted r square) sebesar 0,431 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 43,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel independen (persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko) terhadap variabel dependen (minat menggunakan) adalah sebesar 43,1% sedangkan sisanya 56,9 dijelaskan oleh variabel lain luar model regresi.

4.6 Hasil Pembahasan

1. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking di bank syariah

Persepsi kemanfaatan dapat diartikan sebagai kepercayaan seseorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi. Menurut Davis (1989) yang dikutip dalam fadlan dan dewantara (2018) mendefinisikan persepsi kemanfaatan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya³⁸.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel persepsi kemanfaatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan fasilitas mobile banking, artinya peningkatan persepsi generasi milenial terhadap kemanfaatan yang akan mereka rasakan diikuti oleh kenaikan minat menggunakan.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Saputro, B. D. dan Sukirno (2013) menyatakan Semakin mudah tingkat penggunaan penggunaan maka akan meningkatkan minat penggunaan mobile banking. Menurut Gunawan, A. (2014)

³⁸ Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, and Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Bri) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.26, no. 2 (2015): Hlm. 2

menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan maka minat penggunaan internet banking juga tinggi . Didukung oleh syarat kegunaan yang tinggi juga dan sebaliknya.Mislah (2015) pun juga berpendapat bahwa Internet banking sebagai suatu ukuran dimana seorang percaya teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dipahami dan digunakan, maka minat penggunaan juga semakin tinggi.Didukung oleh penelitian Ni Luh et.al (2017) terdapat pengaruh positive dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan e-banking.

2. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking di bank syariah

Persepsi risiko dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan subyektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan. Pavlou (2001) dalam supriyadi (2014) menyatakakan Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan.³⁹

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel persepsi risiko (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking, artinya peningkatan persepsi generasi milenial terhadap resiko yang akan mereka rasakan diikuti oleh penurunan minat menggunakan.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan Marwa menyatakan bahwa Persepsi risiko privasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan mobile banking. Ini berarti bahwa berubahnya persepsi risiko privasi tidak mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada generasi millenials.

3. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking di bank syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Artinya peningkatan dari semua variabel secara bersama-sama akan diikuti oleh kenaikan minat generasi milenial menggunakan mobile banking di bank syariah .

³⁹ Supriyadi, "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Resiko Transaksi, Dan Fitur Layanan Pada Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking," *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 10, no. 1.a (2014): Hlm. 3

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan mobile banking di bank syariah pada generasi milenial dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai coefisien sebesar 6,53. .
2. Persepsi risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking bank di bank syariah pada generasi milenial dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai coefisien sebesar -0,37

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Ditengah pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini maka perbankan harus selalu mengembangkan teknologi perbankannya dalam hal ini mobile banking mampu menarik minat generasi milenial untuk menggunakan mobile banking.
2. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa persepsi nasabah tentang kemanfaatan dan risiko dalam menggunakan mobile banking ini berpengaruh terhadap minat mereka menggunakannya sehingga pihak perbankan harus menjaga dan bahkan harus meningkatkan lagi kemanfaatan yang nasabah rasakan dari penggunaan mobile banking tersebut dan memastikan risiko yang kemudian hari terjadi tidak akan merugikan mereka.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen penunjang lainnya sehingga mampu memberikan jawaban yang lebih mendalam sehingga akan mempermudah perbankan dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sharf. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1 No.2*.
- AL-ARBAH: Jurnal Keuangan dan Perbankan Islam Jil. 2 No. 2 (2020), 209-220; DOI: 10.21580/al-arbah.2020.2.2.7328 E-ISSN: 2716-2575, P-ISSN: 2716-394
- Anggraeni, S. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan kepercayaan Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah Kep Muntilan). *Skripsi*.
- Anwar, M. F. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). *Skripsi*.
- Ardika, M. D. (2018). "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking" Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Surakarta. *Skripsi*, Hlm 61.
- Attanwir, M. A. (2017). *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basrian, I., & Putra, J. (2020). Perkembangan Teknologi. *Journal Of Islamic Economic*.
- Dahlan, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nadzir Terhadap Wakaf Uang. *Jurnal Zakat Dan Wakaf Vol. 4 No. 1*.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deisti, A. R. (2018). Retail Web: Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Perilaku Adopsi Konsumen (Studi Pada Retail Web Fashion Rubylicious). *Skripsi. Perpustakaan Digital Politeknik Negeri Bnadung*.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Perpustakaan dan Informasi UIN Sumatra Utara Vo. 9 No. 1*, Hlm. 5.
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Jayantari, I. A., & Seminari, N. K. (2018). Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Resiko Terhadap Niat menggunakan Mandiri Mobile Banking di kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 7, no.5*, Hlm.152.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakukan*. Yogyakarta: ANDI.
- Laksana, G. B. (2015). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No. 1*.
- Nasir, M. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nugroho, B. T., & Hidayat, W. N. (2019). Generasi Muslim Milenial Sebagai Model Islam Wasatiyyah Zaman Now. *Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 32-50.
- Nurastuti, W. (2011). *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwadi, F. D. (2017). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking (Studi kasus pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta). *Skripsi*.
- Rahayu, P. P. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking . *Skripsi*.

- Saleh, A. R. (2004). *Psikologi Dalam Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiawan, Y. (2021). Pengembangan Minat Pada Anak. http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105.
- Soraya, B. M. (2010). Analisis Faktor Minat Anggota dalam Pemanfaatan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2014). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Resiko Transaksi, Dan Fitur Layanan Pada Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking. *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 10, no. 1.a*.
- Widyastuti. (2010). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan MobileBanking. <http://sinformasi.files.wordpress.com/2010/02.pdf>.
- Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol. 4 No. 1*, 24-29.
- Yulianti, A. (2011). Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Lampiran

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Terima kasih atas partisipasi Anda menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuisisioner. Kuisisioner salah satu instrumen penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Setia Ningsih
NIM : 1805036021
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Penelitian : **Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Minat menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah pada Generasi Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020)**

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Saya sangat menghargai kejujurannya dalam mengisi kuisisioner ini dan menjamin kerahasiaannya. Demikian kuisisioner ini diberikan. Atas kerjasamanya dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Angkatan
 - a. 2018
 - b. 2019
 - c. 2020
4. Menjadi Nasabah BSI Syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Pernyataan- pernyataan dalam kuisisioner ini mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu :

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan menggunakan mobile banking dapat menghemat waktu, karena tidak perlu datang ke bank					
2.	Bagi pengguna mobile banking memiliki manfaat yaitu dapat membayar tagihan dengan mudah tanpa mengganggu aktivitas					
3.	Dapat dengan mudah memantau dan mengakses serta mengetahui informasi saldo rekening 24 jam					
4.	Penggunaan mobile banking gratis tanpa dikenakan biaya pendaftaran aktivasi maupun administrasi bulanan					
5.	Dengan menggunakan mobile banking dapat menambah produktifitas (pencapaian) dalam pekerjaan					
6.	Adanya resiko kehilangan data diri penting milik pribadi					
7.	Menggunakan mobile banking dibutuhkan kondisi jaringan yang stabil dalam mengaksesnya					
8.	Penggunaan mobile banking dengan menggunakan kata sandi auto save dapat orang lain mudah ikut serta menggunakannya					
9.	Resiko akibat salah penggunaan fitur aplikasi mobile banking yang tidak dari situs bank					
10.	Harus mempunyai banyak kapasitas penyimpanan untuk selalu memperbarui aplikasi keamanan					
11.	Mobile banking merupakan salah satu sistem teknologi yang patut digunakan dan dikembangkan					
12.	Dorongan untuk terus menggunakan layanan mobile banking dimasa yang akan datang					
13.	Mobile banking selalu memberikan fitur baru sehingga menarik minat seseorang untuk menggunakannya					
14.	Sistem dalam layanan mobile banking juga sangat mudah untuk dipelajari					
15.	Mobile banking merupakan aplikasi pembantu transaksi yang dapat dipercaya serta meningkatkan pengetahuan bagi penggunanya					

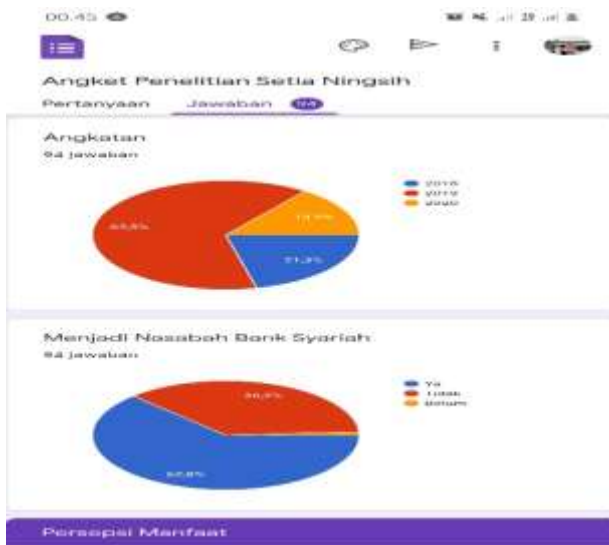
Lampiran 2

Penyebaran Kuisisioner Melalui Media Whatsapp





Pengumpulan Data Kuisioner



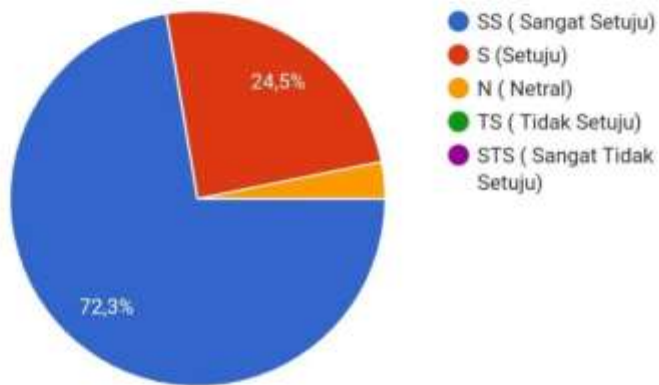


Angket Penelitian Setia Ningsih

Pertanyaan Jawaban 94

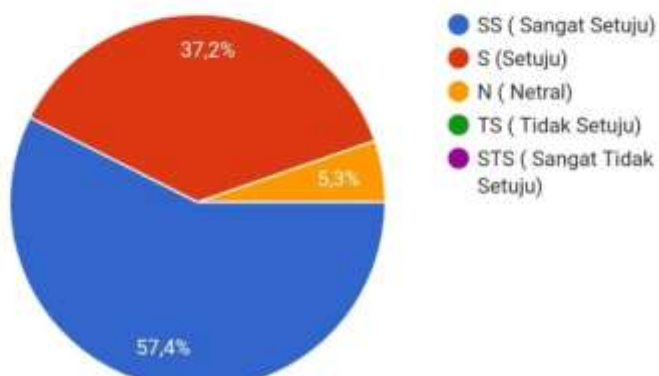
Dengan menggunakan Mobile Banking dapat menghemat waktu, karena tidak perlu datang ke bank *

94 jawaban



Bagi pengguna Mobile Banking memiliki manfaat yaitu dapat membayar tagihan dengan mudah tanpa mengganggu aktivitas *

94 jawaban



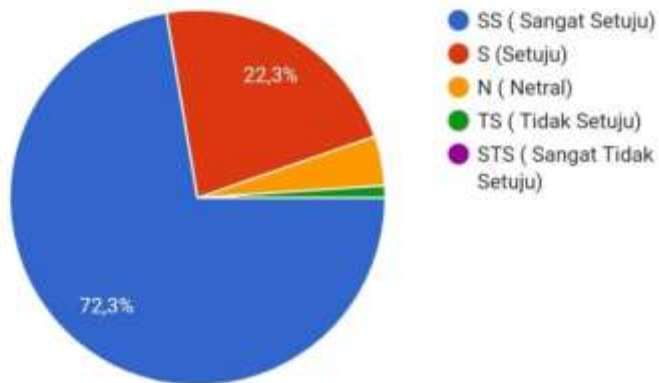


Angket Penelitian Setia Ningsih

Pertanyaan Jawaban 94

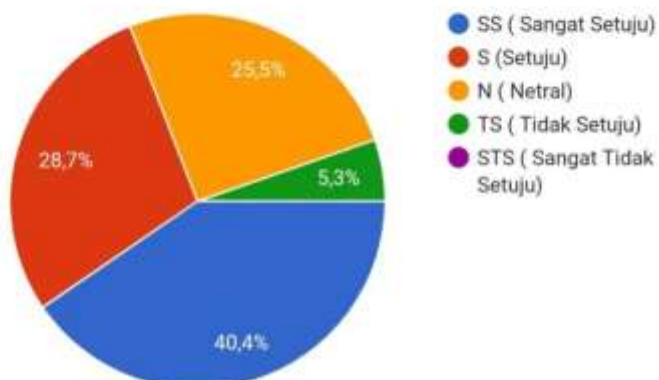
Dapat dengan mudah memantau dan mengakses serta mengetahui saldo rekening 24 jam *

94 jawaban



Penggunaan Mobile Banking gratis tanpa dikenakan biaya pendaftaran dan aktivasi maupun biaya administrasi bulanan *

94 jawaban



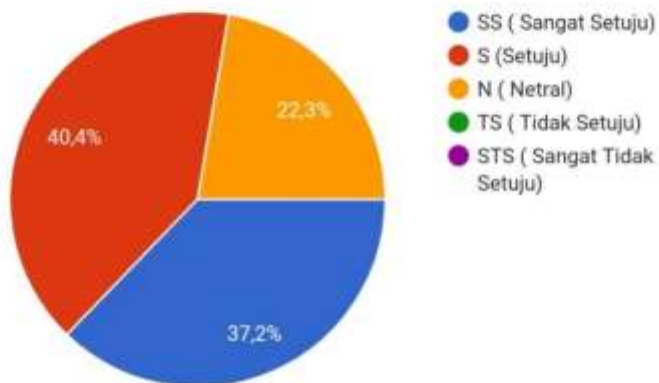


Angket Penelitian Setia Ningsih

Pertanyaan Jawaban 94

Dengan menggunakan Mobile Banking dapat menambah produktifitas (pencapaian) dalam pekerjaan apapun *

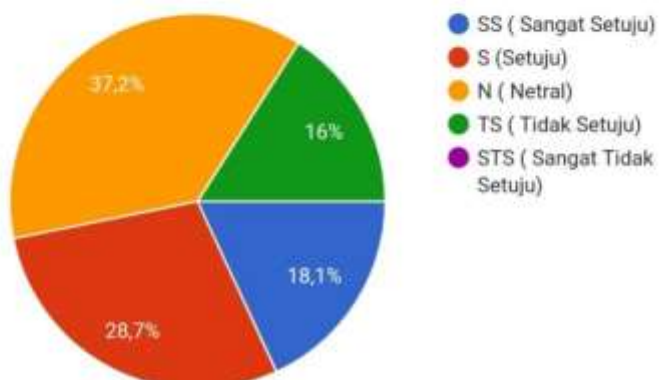
94 jawaban



Persepsi Resiko

Adanya resiko kehilangan data diri penting milik pribadi *

94 jawaban



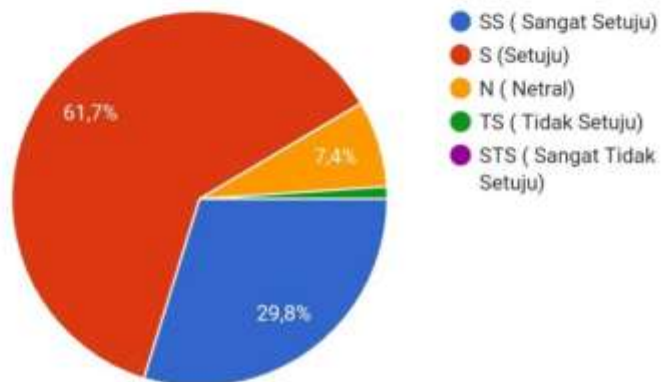


Angket Penelitian Setia Ningsih

Pertanyaan **Jawaban** 94

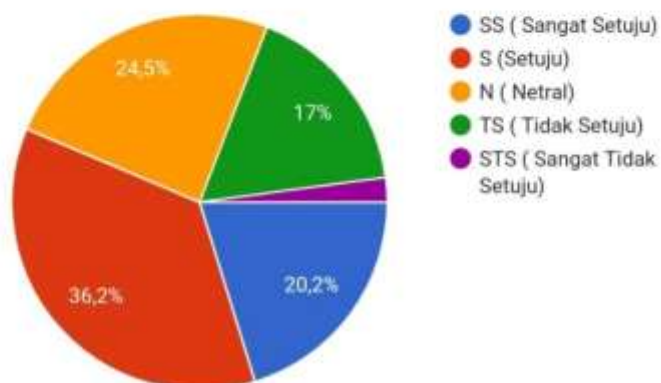
Dalam mengakses Mobile Banking dibutuhkan kondisi jaringan yang stabil *

94 jawaban



Penggunaan Mobile Banking dengan menggunakan kata sandi auto save membuat orang lain mudah ikut serta menggunakan atau mengaksesnya *

94 jawaban



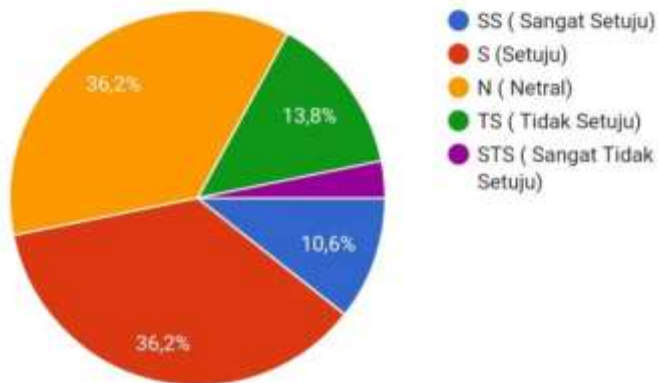


Angket Penelitian Setia Ningsih

Pertanyaan Jawaban 94

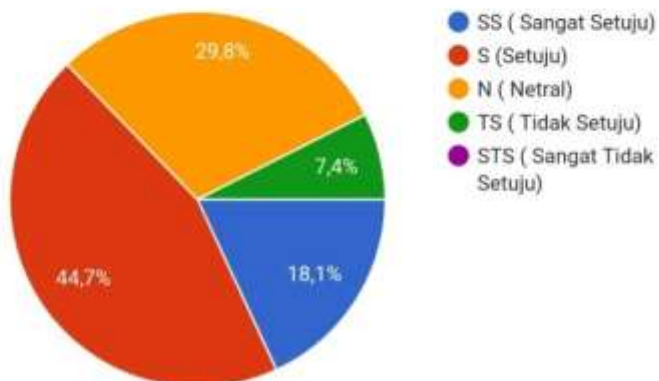
Timbul terjadinya resiko terhadap penggunaan fitur aplikasi Mobile Banking yang tidak dari situs bank *

94 jawaban



Harus mempunyai banyak kapasitas penyimpanan untuk selalu memperbarui aplikasi keamanan *

94 jawaban





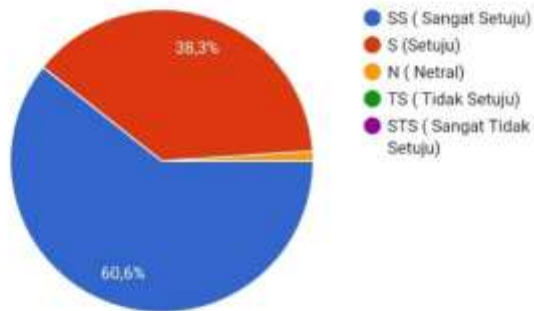
Angket Penelitian Setia Ningsih

Pertanyaan Jawaban **94**

Minat *

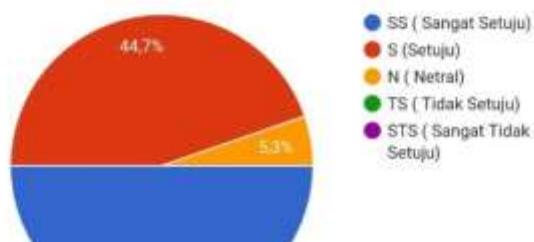
Mobile Banking merupakan salah satu sistem teknologi yang patut digunakan dan dikembangkan *

94 jawaban



Dorongan untuk terus menggunakan layanan Mobile Banking dimasa yang akan datang *

94 jawaban



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Diri

Nama : Setia Ningsih
Tempat, tanggal lahir : Sawahlunto Sijunjung, 21 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Blok. A Piruko Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya Prov. Sumatera Barat
No.Hp : 085156176067
Email : setianingsih130620@gmail.com

Jenjang Pendidikan

SD : SDN 17 Sitiung (2012)
SMP : SMP Negeri 01 Sitiung (2015)
SMA : SMA Negeri 01 Sitiung (2018)

Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Ekonomi	Sebagai	Pengurus Kaderisasi	
2. HMJ S1 Perbankan Syariah	Sebagai	Wakil Sekretaris	(2019)
3. HMJ S1 Perbankan Syariah	Sebagai	Sekretaris Umum	(2020)
4. Kobi (Komunitas Bisnis Walisongo)		Anggota	(2019)
5. DEMA FEBI	Sebagai	Sekjend	(2021)